



Pengaruh Efisiensi Aset, Profitabilitas, dan *Margin Laba* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Laba sebagai Moderasi pada Industri Kertas BEI 2012–2024

Annisa Maharani¹, Daniel Kartika Adhi², Patricia Dhiana Paramita³

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Pandanaran, Indonesia

²⁻³Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Pandanaran, Indonesia

*Penulis Korespondensi : annisam283@gmail.com

Abstract. Every business entity is established to maximize profit and increase firm value. Firm value reflects a company's financial performance and can be evaluated through various financial indicators. This study aims to examine the effect of asset efficiency, profitability, and profit margin on firm value, with earnings performance as a moderating variable. The research sample consists of paper industry sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2012–2024. Data were analyzed using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The results indicate that asset efficiency has no significant effect on firm value. In contrast, profitability and profit margin have positive and significant effects on firm value. Earnings performance strengthens the relationship between asset efficiency and firm value as well as between profitability and firm value. However, earnings performance weakens the relationship between profit margin and firm value. These findings provide insights for companies and investors in improving financial performance and making investment decisions.

Keywords: Asset Efficiency; Earnings Performance; Firm Value; Profitability; Profit Margin.

Abstrak. Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh laba maksimal dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat dinilai melalui berbagai indikator keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi aset, profitabilitas, dan margin laba terhadap nilai perusahaan dengan kinerja laba sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian terdiri atas perusahaan subsektor industri kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012–2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas dan margin laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja laba memperkuat hubungan efisiensi aset dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun, kinerja laba memperlemah hubungan antara margin laba dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan dan investor dalam meningkatkan kinerja keuangan dan mendukung pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci: Efisiensi Aset; Kinerja Laba; Margin Laba; Nilai Perusahaan; Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Industri kertas Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian karena produknya menjadi bahan baku berbagai sektor, seperti percetakan, kemasan, dan produk kebersihan. Pertumbuhan industri didukung oleh konsumsi domestik dan ekspor, terutama melalui perkembangan *e-commerce* dan kebutuhan terhadap produk berkelanjutan sebagai alternatif plastik. Namun, fluktuasi harga kayu global, nilai tukar rupiah, dan tingginya biaya energi menjadi tantangan bagi efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Kondisi tersebut menjadikan nilai perusahaan sebagai salah satu indikator penting yang diperhatikan investor, yang dapat diukur melalui *Price to Book Value* (PBV).

Perusahaan subsektor kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2024 menunjukkan adanya fluktuasi efisiensi aset, profitabilitas, dan margin laba yang belum selalu

diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, terdapat perusahaan dengan kinerja laba yang tinggi tetapi memiliki nilai perusahaan relatif rendah. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan antara kinerja fundamental dan persepsi pasar. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efisiensi aset (ROA), profitabilitas (ROE), dan *margin* laba (NPM) dapat memengaruhi nilai perusahaan (PBV), tetapi hasil hubungan tersebut masih belum konsisten. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang memerlukan variabel lain untuk menjelaskan hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Kinerja laba yang diproksikan dengan *Earnings Per Share* (EPS) digunakan sebagai variabel moderasi karena dapat memberikan sinyal mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham. EPS yang baik diharapkan dapat memperkuat pengaruh efisiensi aset, profitabilitas, dan margin laba terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kebaruan dalam menjelaskan ketidaksesuaian antara kinerja keuangan dan penilaian pasar pada perusahaan subsektor kertas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap PBV serta menguji peran EPS sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2024.

2. LANDASAN TEORI

Efisiensi Aset

Efisiensi aset merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba secara optimal. Dalam penelitian ini, efisiensi aset dibatasi dan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang digunakan. ROA mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan ROE. ROE digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola modal sendiri guna menghasilkan keuntungan. Dalam teori sinyal, ROE dapat memberikan informasi kepada investor mengenai tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan.

Margin Laba

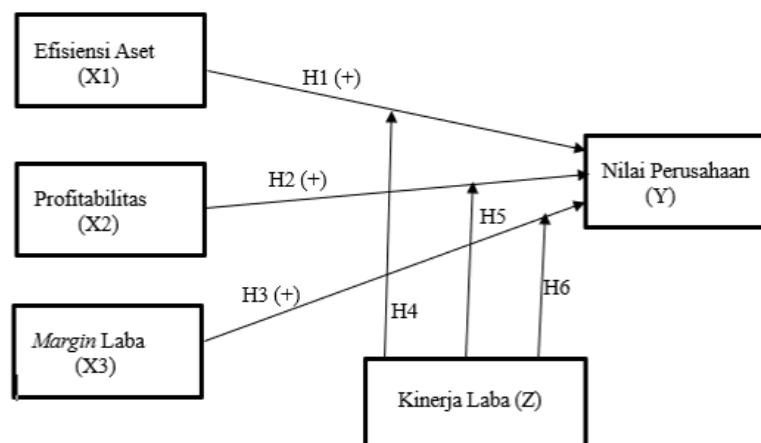
Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang secara spesifik digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan bersih. Dalam penelitian ini, *margin* laba dibatasi hanya menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), sehingga fokus analisis berada pada laba setelah seluruh biaya, termasuk biaya operasional, bunga, dan pajak. NPM dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan bersih.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin melalui harga saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan dibatasi dan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV dipilih karena mampu menunjukkan perbandingan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan serta mengindikasikan apakah saham berada dalam kondisi *overvalued* atau *undervalued*.

Kinerja Laba

Kinerja laba dalam penelitian ini berperan sebagai variabel moderasi yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Dalam penelitian ini, kinerja laba dibatasi dan diukur menggunakan *Earnings Per Share* (EPS), yaitu rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang beredar. EPS menjadi indikator penting karena secara langsung menggambarkan tingkat keuntungan yang diterima investor.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor industri subsector kertas yang *listed* di BEI sejak tahun 2012 sampai 2015. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah dengan *purposive sampling*. Adapun syarat-syaratnya adalah: 1) termasuk dalam sektor industri, 2) *listed* selama 4 tahun berturut-turut, 3) menerbitkan laporan keuangan. Berdasarkan data keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dari situs resmi (www.idx.co.id). Sehingga jumlah data yang digunakan adalah 78, yaitu 6 perusahaan dikalikan periode pengamatan (2012-2024).

Teknik Analisis Data

Analisis data dengan metode kuantitatif dipilih, agar didapatkan hasil pengukuran yang akurat terkait dengan jawaban dari responden atas kuesioner yang dibagikan, kemudian akan diolah dengan bantuan program statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah *quantitatif statistic*, uji instrumen (*validity* dan *reliability*), kemudian memakai uji asumsi klasik (normalitas data, multikolonieritas dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, *Moderated Regression Analysis* (MRA), serta Uji *Goodness of Fit* (t dan R²).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan membandingkan karakteristik utama dari kumpulan data. Metode ini memberikan ringkasan sederhana mengenai sampel dan karakteristiknya. Hal ini termasuk menghitung kecenderungan sentral, seperti *mean*, *minimum*, *maximum* dan standar deviasi.

Tabel 1. Uji Deskriptif Statistik.

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	78	17,00	24,00	20,6795	1,38164
ROE	78	10,00	25,00	18,9615	3,86944
NPM	78	6,00	25,00	19,0128	4,20109
EPS	78	10,00	25,00	19,2436	3,48722
Valid N (listwise)	78				

Uji Asumsi Klasik**a. Uji Normalitas Data****Tabel 2.** Uji Normalitas.

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		ROA	ROE	NPM	EPS
N		78	78	78	78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20,6795	18,9615	19,01	19,2436
	Std. Deviation	1,38164	3,86944	4,201	3,48722
Most Extreme Differences	Absolute	,317	,171	,195	,176
	Positive	,317	,065	,085	,086
	Negative	-,235	-,171	-,195	-,176
Test Statistic		,317	,171	,195	,176
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026.

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai signifikansi nya $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas**Tabel 3.** Uji Multikolonieritas.

Variabel Penelitian	Tolerance	VIF	Keterangan
Efisiensi Aset (X1)	0.980	1.020	Bebas multikol
Profitabilitas (X2)	0.928	1.078	Bebas multikol
Margin Laba (X3)	0.911	1.098	Bebas multikol

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel independen diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas**Tabel 4.** Uji Heteroskedastisitas.

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,700 ^a	,490	,470	2,53928	1,799

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026.

Hasil uji glejser memperlihatkan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,700 ^a	,490	,470	2,53928	1,799

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 5, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,799. Nilai ini berada di antara dua dan (4 - dua), sehingga menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Regression Tahap 1.

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2,436	4,545			,536	,594	
ROA	,133	,212	,053		,629	,532	,980 1,020
ROE	,510	,078	,565		6,563	,000	,928 1,078
NPM	,231	,072	,279		3,203	,002	,911 1,098

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

$$Y = 2,436 + 0,133 X_1 + 0,510 X_2 + 0,231 X_3 + e$$

Analisis Regresi Berganda dengan MRA

Tabel 7. Regression Tahap 2 Moderate 1.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-72,407	21,737		-3,331	,001
ROA	3,945	1,057	1,563	3,732	,000
EPS	4,854	1,135	5,412	4,276	,000
moderat1	-,208	,055	-5,238	-3,776	,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

$$Y = -72,407 + 3,945X_1 + 4,854X_2 - 0,208X_3 + e$$

Tabel 8. Regression Tahap 2 Moderate 2.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	7,586	,582		13,028	,000
ROE	,530	,032	,839	16,403	,000
EPS	-,096	,093	-,153	-1,030	,306
moderat2	,009	,004	,320	2,227	,029

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

$$Y = 7,586 + 0,530X_2 - 0,096X_4 + 0,009X_2X_4 + e$$

Tabel 9. *Regression Tahap 2 Moderate 3.*

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	13,859	,412		33,620	,000
NPM	,237	,016	,407	14,493	,000
EPS	-,458	,035	-,729	-13,016	,000
moderat3	,026	,001	1,345	24,073	,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

$$Y = 13,859 + 0,237X_3 - 0,458X_4 + 0,026X_3X_4 + e$$

Pengujian Goodness of Fit**Tabel 10.** Uji Signifikan Parameter Individual *Regression Tahap 1.*

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,436	4,545		,536	,594		
ROA	,133	,212	,053	,629	,532	,980	1,020
ROE	,510	,078	,565	6,563	,000	,928	1,078
NPM	,231	,072	,279	3,203	,002	,911	1,098

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Hipotesis pertama (H₁), dimana ada pengaruh positif dan tidak signifikan dari ROA terhadap PBV pada perusahaan subsektor kertas maka hipotesis pertama ditolak.

Hipotesis kedua (H₂) dimana ada pengaruh positif dan signifikan dari ROE terhadap PBV pada perusahaan subsektor kertas maka hipotesis kedua diterima.

Hipotesis ketiga (H₃), dimana ada pengaruh positif dan signifikan dari NPM terhadap PBV pada perusahaan subsektor kertas maka hipotesis ketiga diterima.

Hipotesis keempat (H₄) dimana yang menyatakan EPS memperlemah pengaruh dari ROA terhadap PBV pada perusahaan subsektor kertas maka hipotesis keempat diterima.

Tabel 11. Uji Signifikan Parameter Individual *Regression Tahap 2 Moderate 1.*

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	-72,407	21,737		-3,331	,001
ROA	3,945	1,057	1,563	3,732	,000
EPS	4,854	1,135	5,412	4,276	,000
moderat1	-,208	,055	-5,238	-3,776	,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Tabel 12. Uji Signifikan Parameter Individual *Regression* Tahap 2 *Moderate* 2.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	7,586	,582		13,028	,000
ROE	,530	,032	,839	16,403	,000
EPS	-,096	,093	-,153	-1,030	,306
moderat2	,009	,004	,320	2,227	,029

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Hipotesis kelima (H5) dimana yang menyatakan EPS memperkuat pengaruh dari ROE terhadap PBV pada perusahaan subsektor kertas maka hipotesis kelima diterima.

Hipotesis keenam (H6) dimana yang menyatakan EPS memperkuat pengaruh dari NPM terhadap PBV pada perusahaan subsektor kertas maka hipotesis keenam diterima.

Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 13. Koefisien Determinasi *Regression* Tahap 1.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,992 ^a	,984	,983	,31842	2,020

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Terlihat nilai *Adjusted R Square* pada regresi tahap 1 sebesar 0,983. Hal ini menunjukkan bahwa 98,3% variasi nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel efisiensi aset (ROA), profitabilitas (ROE), dan *margin* laba (NPM), sedangkan sisanya sebesar 1,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Tabel 14. Koefisien Determinasi *Regression* Tahap 2 *Moderate* 1.

Model Summary ^b					
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,993 ^a	,985	,984	,31036	1,954

a. Predictors: (Constant), moderat1, ROA, EPS

b. Dependent Variable: PBV

Terlihat nilai *Adjusted R Square* pada regresi tahap 2 (*moderate* 1) sebesar 0,984. Hal ini menunjukkan bahwa 98,4% variasi nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian, sedangkan sisanya sebesar 1,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Tabel 15. Koefisien Determinasi *Regression* Tahap 2 *Moderate* 2.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,917 ^a	,840	,834	1,00252	1,814
a. Predictors: (Constant), moderat2, ROE, EPS					
b. Dependent Variable: PBV					

Terlihat nilai *Adjusted R Square* pada regresi tahap 2 (*moderate* 2) sebesar 0,834. Hal ini menunjukkan bahwa 83,4% variasi nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian, sedangkan sisanya sebesar 16,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Tabel 16. Koefisien Determinasi *Regression* Tahap 2 *Moderate* 3.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,964 ^a	,930	,927	,66382	1,792
a. Predictors: (Constant), moderat3, NPM, EPS					
b. Dependent Variable: PBV					

Terlihat nilai *Adjusted R Square* pada regresi tahap 2 (*moderate* 3) sebesar 0,927. Hal ini menunjukkan bahwa 92,7% variasi nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian, sedangkan sisanya sebesar 7,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan:

- Efisiensi aset (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan industri subsektor kertas yang terdaftar di BEI tahun 2012–2024, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.
- Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan industri subsektor kertas yang terdaftar di BEI tahun 2012–2024, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.
- Margin* laba (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan industri subsektor kertas yang terdaftar di BEI tahun 2012–2024, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.
- Kinerja laba (EPS) sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh efisiensi aset (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan industri subsektor kertas yang terdaftar di BEI tahun 2012–2024, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima.

- e. Kinerja laba (EPS) sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan industri subsektor kertas yang terdaftar di BEI tahun 2012–2024, sehingga hipotesis kelima (H5) diterima.
- f. Kinerja laba (EPS) sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh *margin* laba (NPM) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan industri subsektor kertas yang terdaftar di BEI tahun 2012–2024, sehingga hipotesis keenam (H6) diterima.

Saran

- a. Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset guna meningkatkan ROA, serta menjaga profitabilitas dan *margin* laba karena terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga kinerja laba (EPS) agar dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
- b. Bagi investor, disarankan untuk mempertimbangkan indikator profitabilitas (ROE) dan *margin* laba (NPM), serta kinerja laba (EPS) sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *leverage*, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen, serta memperluas objek dan periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening (Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2020). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 58–69.
- Abyan, F. (2022). Pengaruh *Return on Assets*, *Earning per Share*, dan *Price to Book Value* pada Return Saham Perusahaan Sektor Teknologi. *Jurnal Akuntansi Terapan*.
- Adelia, D., et al. (2025). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan tergolong indeks LQ45. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2).
- Agung, & Delvianti, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 1(4).
- Ahnan, A., & Bagus, P. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Mahasiswa Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 81–91. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Anggie, Z. (2024). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Eequity*, terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Abdul, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening (Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2010-2020). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 58–69.
- Abyan, F. (2022). Pengaruh *Return on Assets*, *Earning per Share*, dan *Price to Book Value* pada Return Saham Perusahaan Sektor Teknologi. *Jurnal Akuntansi Terapan*.
- Adelia, D., et al. (2025). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan tergolong indeks LQ45. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2).
- Agung, & Delvianti, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 1(4).
- Ahnan, A., & Bagus, P. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Mahasiswa Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 81–91. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Anggie, Z. (2024). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Eequity*, terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Bambang, M. & Dwi, P. (2024). Pengaruh Struktur modal dalam memediasi Profitabilitas dan Likuiditas. *Jurnal Inovasi Mulitdisiplin Indonesia*, 2(3), 426–441.
- Chasanah, A.N., & Adhi, D. . (2017a). PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2012-2015. *Jurnal STIE SEMARANG*, 9(3), 14–33.
- Chasanah, A.N., & Adhi, D. . (2017b). PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG LISTED DI BEI TAHUN 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 12(2), 131–146.
- Dani, A., & Anissa, D. (2025). Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Earning per Share*, pada Return Saham dengan Inflasi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 5(2).
- Dea, E & Roza, F. (2025). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Profitabilitas dan Likuiditas Perusahaan pada PT. Matahari Departement Store Periode 2023-2024. *Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu EKonomi*, 3(4), 259–269.
- Devinna, A., & S. (2021). Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin*, terhadap Harga Saham Subsektor Semen yang terdaftar di BEI periode 2014-2021. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 4(1).
- Dwi, W., & David, E. (2024). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, dan *Earning per Share*, terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Dwi, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, *leverage* dengan kebijakan *deviden* sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Jurnal ekonomi bisnis dan akuntansi keuangan*.
- Fayzha, O., & R. (2025). Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Kertas di BEI. *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Kewirausahaan*, 5(2), 124–143.

- Fitrah, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(1).
- Hasna, C., & Aidah, S. (2024). Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Investment* (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Manajemen*, 9(2), 493.
- Hendra, J., Wulandari, T., Ramadhani, S., & Aprilia, N. I. (2025). Analisis Profitabilitas atau Rentabilitas. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), 14–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i1.5014>
- Jose A., & Angga, S. (2025). Pengaruh *Return on Assets*, *Net Profit Margin* dan *Proper* terhadap *Price to Book Value* Dimoderasi *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7.C), 69–87.
- Jufri, S. (2021). Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Price to book value* pada bank indonesia. *jurnal ekonomi bisnis dan akuntansi keuangan*, 5(2).
- Kristiana, T. (2021). Pengaruh *Return on Assets*, *Price to Book Value*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham dengan *Earning per Share* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Property Real Estate* Tahun 2012-2018. *Jurnal Bisnis, dan Akuntansi*, 14(2), 49–62.
- Kurniasih, R. P. & A. (2024). Profitabilitas memediasi efisiensi aset dan kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(7), 50–60.
- Kusuma, B., et al. (2025). Pengaruh *Net Profit Margin*, QR, DER, dan *Ln Aset* terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan yang terdaftar IDX30 di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 11(2), 242–254.
- Lameo, Y. D. (2023). Pengaruh ROA, PER, OPM Terhadap *Return Saham* Perusahaan Industri Rokok Di BEI. *Jurnal Accounting Review*, 4(2), 310–320. <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>
- Listyaningrum, D., Paramita, P. D., & Oemar, A. (2017). Pengaruh *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *ineffective monitoring* dan rasionalisasi terhadap kecurangan pelaporan keuangan (fraud) pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012–2015. *Journal Article*, 1–17.
- Nadila, & Darwin, M. (2025). Pengaruh *Return on Assets*, *Earning per Share*, dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham sebagai dasar pengambilan Keputusan investasi pada Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Kreatif*, 1(2).
- Naufal, et al. (2022). Pengaruh *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham Sektor Energi. *Jurnal Ganec Swara*, 17(1), 44–52. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>
- Novia, S. (2023). Moderasi pengungkapan *corporate social responsibility* hubungan profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan SDA yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. *jurnal ekonomi bisnis*.
- Nurjamilah, & Erna, H. (2025). Pengaruh *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham pada PT LIPPO KARAWACI Tbk Periode 2010-2022. *Jurnal Manajemen Strategis Terkini*, 7(4).
- Prasetyo, A., & Rahmi, M. (2024). Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Return on Investment* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Manajemen*, 9(2), 493–507.
- Priyanto, I. K. & A. A. (2022). *The Effect of Earning Per Share (EPS) and Book Value Per*

Share (BVPS) on the Share Price of PT Telekomunikasi Indonesia TBK for the 2012-2021 Period. Formosa Journal of Sustainable Research, 1(3), 425–440.

- Rahayu, A., Afdhal, A. M.N., Achmar, N. A. & M. (2023). Evaluasi Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Rasio Keuangan. *Jurnal Ilmiah Metansi, 6(2), 311–322.*
<https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.406>
- Ratna, L., & Sutiyamin, W. (2021). Pengaruh *Earning per Share* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham Infobank15 yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis, 2(2).*
- Rena, A. & I. (2025). Peran Profitabilitas, Likuiditas dan *Firm Size* pada perusahaan farmasi. *Ekonomi keuangan, 6(6), 4074–4088.*
- Rindu, J. (2024). Pengaruh *Earning per Share* dan *Return on Assets* dan *Current Ratio* terhadap Harga pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Prima, 6(2).*
<https://dx.doi.org/10.22441/jfm.v4i1.17915>
- Sarah, N. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Bisnis, 2(3), 864–871.*
- Sari, W. & Mubyarto, N. (2025). Profitabilitas dan Implikasinya terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index (JII).* *E-Jurnal Manajemen, 15(1), 1–12.*
- Saria, S. (2025). Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Advertising, Printing* dan Media yang terdaftar di BEI. *Jurnal Minfo Plogan, 13(2).*
- Sofiana, B., et al. (2025). Pengaruh *Earning per Share* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham Infobank15 yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis, 2(2).*
- Stephen, H. (2022). Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Price to Book Value* terhadap *Stock Price* dan *Stock Return*. *Jurnal Akuntansi Keuangan.*
- Sudrajat, W., et al. (2025). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity*, terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45. *Jurnal Sharia Ekonomi, 8(3).*
- Yustika, M., & Ahmad, I. (2025). Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap *Price To Book Value (PBV)* pada Sektor Properti yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2022. *Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan, 3(1), 106–123.*
<https://doi.org/10.61132/maeswara.v3i1.1602>